

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peranan penting dalam melatih keterampilan berbicara siswa, yaitu melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut pendapat Linggasari & Rochaendi, (2022:45) yang mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar salah satu tujuannya yaitu agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sependapat dengan hal itu, menurut Handayani et al., (2021,2241) mengatakan bahwa komunikasi siswa harus dapat berjalan dengan efektif, sehingga ada kesamaan pandangan guru dan siswa terhadap materi yang diberikan. Keterampilan berbahasa yang baik dan benar memungkinkan setiap orang dapat menyampaikan maksud dan tujuan mereka dengan lancar dalam proses komunikasi. Salah satu aspek kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam keterampilan berbicara yaitu kegiatan pembelajaran bercerita. Siswa kesulitan bercerita jika ceritanya tidak spesifik dan abstrak. Media pembelajaran yang tepat dalam bercerita sangat perlu agar siswa dapat menerima dengan mudah pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Yusron et al. (2020:40) media pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih mudah bagi mereka. Media pembelajaran merupakan suatu sarana atau alat untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran menjadikan siswa lebih tertarik sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami siswa dengan mudah. Media pembelajaran seharusnya sangat membantu guru karena tidak perlu banyak bicara untuk menjelaskan materi pelajaran kepada siswa.

Keterampilan berbahasa yang mampu dikuasai setiap manusia menjadikan komunikasi berjalan dengan baik. Komunikasi diperlukan setiap manusia untuk bersosialisasi dan berinteraksi, oleh karena itu keterampilan berbicara sangat

penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Anjelina & Tarmini, (2022:7328) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang paling sering digunakan dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Aufa et al., (2020:87) mengatakan bahwa berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi atau mengartikulasikan kata untuk mengungkapkan, mengungkapkan pikiran, ide dan perasaan. Keterampilan berbicara ini mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya, yaitu keterampilan menyimak, menulis dan membaca. Keterampilan berbicara yang baik dan benar dianggap hal yang mudah, tetapi tidak semua orang mampu menguasainya.

Hasil dari observasi peneliti pada tanggal 4 September 2023 di kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon dilakukan pengamatan dan wawancara. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa permasalahan yang dihadapi siswa yaitu keberanian siswa masih kurang, guru harus selalu memotivasi siswa dahulu sebelum bercerita di depan kelas. Pelafalan dan intonasi juga kurang jelas, sehingga siswa lainnya tidak memperhatikan ketika temannya bercerita di depan kelas. Selama kegiatan pembelajaran, media yang digunakan guru hanyalah buku ajar. Selain itu, pembelajaran dilakukan dalam satu arah, yaitu siswa hanya mendengarkan dan guru menjelaskan materi. Siswa hanya akan bercerita jika guru memintanya. Jadi, kemampuan berbicara siswa dalam kegiatan bercerita tidak berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, diperoleh data yaitu, dalam pembelajaran siswa sulit untuk dikondisikan, siswa cenderung bermain sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa kelas III ada yang belum lancar membaca. Hal ini berdampak pada nilai yang diperoleh siswa jauh dibawah siswa lainnya yang sudah lancar membaca. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang lain selain buku ajar karena tidak ada waktu untuk membuat media pembelajaran, sehingga guru hanya menggunakan buku ajar saja. Guru juga berpendapat bahwa keterampilan berbicara siswa kelas III masih

kurang. Hal tersebut terbukti saat diminta untuk maju di depan kelas untuk bercerita, siswa tidak ada yang berani maju untuk bercerita. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas III SD N 02 Ngembal Kulon di atas, diketahui bahwa keterampilan berbicara dalam kegiatan bercerita siswa SD N 02 Ngembal Kulon masih tergolong rendah.

Siswa Sekolah Dasar (SD) tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar dalam berbagai mata pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan berkomunikasi. Salah satu aspek keterampilan yang penting untuk dikembangkan di SD adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara yang baik memungkinkan siswa untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan mereka dengan jelas, memahami informasi dengan lebih baik, dan berpartisipasi aktif dalam interaksi sosial. Banyak siswa SD mengalami kendala dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Beberapa siswa mungkin cenderung malu atau tidak percaya diri saat berbicara di depan orang lain. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran. Perlu adanya upaya khusus untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa SD. Keterampilan berbicara yang rendah mempengaruhi jalannya pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi yang dimiliki siswa.

Guru dan siswa harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik dan interaktif, dengan suasana kelas yang interaktif siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Guru memerlukan media yang tepat sasaran, menarik, dan sesuai supaya pembelajaran dapat tercapai dengan baik dalam meningkatkan kemampuan bercerita siswa. Sejalan dengan hal itu menurut Fitriya et al., (2024:41) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap materi karena pengemasan yang menarik. Berdasarkan masalah yang ada di kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon tahun ajaran 2023/2024 bahwa siswa belum mampu bercerita secara runtut dan kurangnya bahan untuk bercerita maka media pembelajaran *Pop Up Book* sangat tepat digunakan dalam kegiatan bercerita. *Pop up book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik dan tepat meskipun *Pop up book* identik dengan

mainan dan anak-anak. Media ini memiliki bentuk tiga dimensi ketika halaman dibuka dan berisi cerita bergambar. Media ini dapat digunakan saat pembelajaran dalam bidang kebahasaan pada peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa.

Pop up book adalah buku yang di dalamnya terdapat objek berupa gambar berbentuk tiga dimensi ketika halamannya dibuka. Sejalan dengan hal itu menurut Setiyanigum, (2020:217) mengatakan bahwa *pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik. Media *Pop Up Book* memberikan pengalaman khusus kepada pembaca dalam cerita tersebut seperti menggeser, membuka, dan melipat bagian. Pembaca akan lebih mudah masuk kedalam ingatan ketika menggunakan media ini karena membuat kesan tersendiri ketika membacanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusron et al. (2020:45) yaitu tentang Pengaruh media *pop up book* berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah, yang menyatakan bahwa Media *pop up book* yang digunakan di dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan keterampilan berbicara siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Asiah et al. (2023:800) tentang Penerapan Media *Montase* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 07/III Sungai Abu Kabupaten Kerinci, menyatakan bahwa untuk hasil proses pembelajaran pada keterampilan berbicara ditunjukkan dengan hasil pada tiap siklus yang telah dilaksanakan, ketercapaian tersebut dengan rata-rata pra tindakan 44,42%, siklus I mengalami peningkatan mencapai rata-rata 54,80% sedangkan siklus II meningkat signifikan mencapai 80,57%.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Fajria (2021:157) tentang Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas V Min 04 Aceh Besar, menyatakan bahwa Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan media *pop up book* pada siklus I hanya mencapai ketuntasan dengan nilai 25%

(Kurang), dan pada siklus II meningkat tajam secara klasikal dengan nilai 87.5% (Baik sekali).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon menggunakan media *pop up book*. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusron et al. (2020:39) dengan judul " Pengaruh Media *Pop Up Book* Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah" yaitu menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media *pop up book* di dalam proses pembelajaran. Peneliti dalam penelitian ini mengambil judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk Siswa Kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti, maka memperoleh rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru dalam peningkatkan keterampilan berbicara melalui media *Pop Up Book* Garuda Indonesia terhadap siswa kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk siswa kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk siswa kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon Tahun Ajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk siswa kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Mengkaji aktivitas belajar siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk siswa kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Menganalisis peningkatan keterampilan berbicara melalui media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk siswa kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memberikan dua jenis manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya mengenai Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk Siswa Kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa menggunakan media *pop up book*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini tentang “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk Siswa SD Negeri 02 Ngembal Kulon”. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, dalam penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya keterampilan berbicara dan dapat meningkatkan nilai keterampilan berbicara siswa kelas III SD.
2. Bagi guru, dalam penelitian ini guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran selanjutnya.

Guru juga dapat membuat media *pop up book* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai peningkatan keterampilan berbicara siswa terutama dalam kegiatan bercerita dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam kemajuan pembelajaran maupun peningkatan peserta siswa dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.
4. Bagi Peneliti lain, dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna selain itu sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam penelitian dan menjadikan bahan evaluasi terhadap ilmu yang di dapat yang berhubungan dengan penelitian yang sama agar lebih baik lagi.

1.5 Ruang Lingkup

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Negeri 02 Ngembal Kulon yang berjumlah 10 siswa. Di dalam kelas terdiri atas 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Kurikulum yang digunakan untuk kelas III di SD Negeri 02 Ngembal Kulon yaitu menggunakan kurikulum 13.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, saat kegiatan pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan bercerita sehingga pembelajaran terlihat kurang menarik. Media yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran hanya buku tematik saja. Pembelajaran yang dilakukan hanya satu arah, yaitu siswa hanya mendengarkan sementara guru menjelaskan materi. Siswa hanya bersedia bercerita apabila guru menunjuknya, sehingga keterampilan berbicara siswa dalam kegiatan bercerita kurang meningkat. Media dalam pembelajaran diperlukan agar dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk berbicara yang lebih terampil.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media *Pop Up Book* Garuda

Indonesia untuk Siswa Kelas III SD Negeri 02 Ngembal Kulon. Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau pesan secara lisan dengan efektif, jelas, dan komunikatif kepada orang lain. *pop up book* merupakan sebuah media pembelajaran berbentuk buku bergambar apabila halaman dibuka dengan sudut 90° akan muncul gambar berbentuk tiga dimensi. Gambar atau objek yang ada di setiap halaman pada *pop up book* akan merangsang siswa untuk berpikir dan menuangkan isi pikirannya ke dalam bahasa lisan. Penggunaan media *pop up book* akan membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan bercerita yang guru ajarkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

1.6 Definisi Operasional

Peneliti dalam penelitian ini memberikan batasan definisi agar tidak terjadi kesalahan persepsi. Definisi ini bertujuan untuk memberikan gambaran ke arah yang jelas mengenai variabel yang dimaksud dalam penelitian “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media *Pop Up Book* Garuda Indonesia untuk Siswa SD Negeri 02 Ngembal Kulon”. Definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut.

1.6.1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau pesan secara lisan dengan efektif, jelas, dan komunikatif kepada orang lain. Ini melibatkan penggunaan bahasa dengan baik, pengucapan kata yang tepat, intonasi yang sesuai, dan kemampuan untuk mengorganisir ide atau informasi dengan baik. Keterampilan berbicara juga mencakup kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain, dan merespons dengan benar. Keterampilan berbicara adalah keterampilan untuk melisankan bunyi-bunyi artikulasi atau bunyi bahasa untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan seseorang agar dapat dipahami oleh orang lain.

Keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk kegiatan bercerita. Kegiatan bercerita dilakukan siswa dengan

cara menceritakan kembali suatu peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar. Siswa menggunakan media rangsang visual berupa media *pop up book* dalam kegiatan bercerita ini. Ada lima aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, 1) lafal, 2) intonasi, 3) ekspresi, 4) keruntutan, dan 5) kelancaran.

1.6.2. Media Pop Up Book

Media *pop up book* dalam konteks penelitian atau penggunaan di lingkungan pendidikan adalah sebuah buku yang memiliki elemen-elemen tiga dimensi yang dapat ‘muncul’ dari halaman buku ketika buku tersebut dibuka. Media *pop up book* adalah sebuah media pembelajaran berbentuk buku bergambar apabila halaman dibuka dengan sudut 90° akan muncul gambar berbentuk tiga dimensi. Setiap gambar atau objek yang ada di setiap halaman pada *pop up book* akan merangsang siswa untuk berpikir dan menuangkan isi pikirannya ke dalam bahasa lisan. Penelitian ini menggunakan media *pop up book* dengan desain tiga dimensi yang sesuai dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan dikhususkan untuk memfasilitasi peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam kegiatan bercerita dalam bahasa Indonesia.

1.6.3. Materi Ajar Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 8 Praja Muda Karana, Subtema 1 Aku Anggota Pramuka, Kompetensi Dasar (3.9) Mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, dan visual. (4.9) Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

1.6.4. Materi Ajar PPKn

Mata Pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk mendidik generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila yang kuat dalam kehidupan sehari-hari, selain itu untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berpikir rasional, dan perilaku demokratis, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Kompetensi Dasar Pembelajaran PPKn Tema 8 Praja Muda Karana, Subtema 1 Aku Anggota Pramuka, Kompetensi Dasar (3.1) Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”, (4.2) Menceritakan arti gambar pada lambang negara.

1.6.5. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar merupakan proses terjadinya pembelajaran, kegiatan di kelas, proses pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa yang melibatkan interaksi dua arah yang berisi tentang siswa yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai materi atau pengetahuan melalui pembelajaran yang menyenangkan. Pada penelitian ini menggunakan teori Paul B. Deirich sebagai indikator keaktifan belajar siswa, tetapi peneliti dalam hal ini hanya menggunakan 5 indikator dalam observasi aktivitas belajar siswa yaitu *visual activities* (kegiatan-kegiatan visual), *oral activities* (kegiatan-kegiatan lisan), *listening activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan), *writing activities* (kegiatan-kegiatan menulis), dan *mental activities* (kegiatan-kegiatan mental)

1.6.6. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Keterampilan mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan yang bersifat mendasar dan melekat harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mengajar agar mereka dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Keterampilan mengajar memastikan kelancaran pembelajaran di kelas.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan 9 aspek keterampilan mengajar guru yaitu (1) keterampilan membuka pembelajaran, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan diskusi kelompok, (5) keterampilan mengelola kelas, (6) keterampilan menjelaskan, (7) keterampilan memberi penguatan, (8) keterampilan mengajar menggunakan media, (9) keterampilan menutup pelajaran.

